

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tentang Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Nganjuk ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Karena, dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian lebih mengutamakan proses pelaksanaan Program Sekolah Anak di MIN 7 Nganjuk. Hal tersebut didukung oleh teori bahwa kualitatif adalah sebuah model penelitian yang prosedur dan metodologinya sangat spesifik, didasari teori korespondensi sebagai teori kebenaran ilmiahnya, serta sangat menghargai keragaman data lapangan tanpa tendensi untuk melakukan generalisasi.

Dalam kualitatif, peneliti lebih terfokus untuk memaknai fenomena atau kejadian, baik fenomena atau kejadian itu umum dalam kehidupan sosial maupun sangat individual, semua mereka maknai, kendati sangat langka.<sup>41</sup> Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis

---

<sup>41</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020), h. 28.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada bagian ini dikemukakan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat mutlak, karena selain sebagai pelaku tindakan, juga berperan dalam pengamatan proses pembelajaran dan aktivitas guru dan siswa juga berperan sebagai pewawancara yang akan mewawancarai subyek penelitian yaitu Kepala Madrasah, Tim Pelaksana Sekolah Ramah Anak, guru MIN 7 Nganjuk dan semua pihak yang terkait.

Dalam hal ini peneliti bukan merupakan bagian dari MIN 7 Nganjuk, sehingga ada beberapa etika yang harus dipatuhi oleh peneliti. Salah satu hal yang tidak diperkenankan di MIN 7 Nganjuk adalah menyebarluaskan hal-hal negative dan kekurangan dari Lembaga tersebut. Selain itu, pihak MIN 7 Nganjuk akan memberikan data-data kepada peneliti jika ada surat resmi dari pihak terkait.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 7 Nganjuk yang beralamatkan di Jalan Panglima Sudirman Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Madrasah ini lokasinya cukup strategis. Selain itu, jumlah siswa di MIN 7 Nganjuk juga terbilang cukup banyak. Dalam hal ini, peneliti menitikberatkan pada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Tim Pelaksana Sekolah Ramah Anak dan Guru MIN 7 Nganjuk.

MIN 7 Nganjuk merupakan salah satu Lembaga Pendidikan tingkat dasar di Kabupaten Nganjuk yang telah mendeklarasikan diri sebagai Sekolah Ramah

Anak. Hal tersebut menjadi alasan utama bagi peneliti untuk memilih MIN 7 Nganjuk sebagai tempat penelitian. Di MIN 7 Nganjuk sudah terlihat beberapa ciri khas sekolah berbasis ramah anak yang telah di deklarasikan, yaitu didepan MIN 7 nganjuk tertera identitas papan nama Sekolah Ramah Anak, dan di sepanjang lorong-lorong depan kelas terdapat papan gantung yang bertuliskan kalimat-kalimat yang mengacu pada ciri khas Sekolah Ramah Anak.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang akan digali tentang program Sekolah Ramah Anak di MIN 7 Nganjuk adalah implementasi program tersebut yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber.<sup>42</sup> Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru-guru, Tim Pelaksana Sekolah Ramah Anak dan semua pihak yang terkait dengan Program Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Nganjuk.

---

<sup>42</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), h. 87.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga.<sup>43</sup> Data ini selanjutnya akan digunakan sebagai data pendukung data primer. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari profil madrasah dan dokumen- dokumen. Dokumen tersebut antara lain jumlah guru, jumlah siswa, dokumen kurikulum, dokumen perangkat KBM dan dokumen pelaksanaan Sekolah Ramah Anak.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis unsur- unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian.<sup>44</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, karena peneliti akan mengamati dan memperoleh data secara faktual, mengingat peran peneliti adalah sebagai kunci instrumen dalam pengumpulan data secara mandiri. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara non partisipan yaitu observasi yang ketika pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai observer atau kelompok yang diteliti.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiarto, *Menyusun*.

<sup>44</sup> Sugiarto, *Menyusun*, h. 88.

<sup>45</sup> Yetti Ariani dkk., *Model Penilaian Kelas Online Pada Pembelajaran Matematika* (Deepublish, 2020), 34.

Data yang diperoleh dalam observasi meliputi desain lingkungan Sekolah Ramah Anak, pembelajaran di kelas, tingkah laku siswa sesama guru, sesama siswa lain dan juga sesama pihak yang ada di lingkungan sekolah dan cara guru dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa. Observasi ini akan dilaksanakan 3 hari dalam satu minggu.

## 2. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>46</sup> Teknik wawancara semi terstruktur akan diterapkan dalam penelitian ini. Teknik wawancara semi terstruktur adalah metode wawancara yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara yang lebih terbuka, dimana orang-orang yang terlibat diminta untuk berbagi pendapat dan mempertimbangkan ide-ide mereka secara menyeluruh.<sup>47</sup>

Melalui wawancara, peneliti mendapatkan informasi dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan tentang implementasi program Sekolah Ramah Anak di MIN 7 Nganjuk. Beberapa pihak terkait yang akan diwawancara dalam penelitian ini, yaitu Kepala Madrasah, Waka kurikulum, Guru-guru, Tim Pelaksana Sekolah Ramah Anak dan pihak-pihak yang terkait di MIN 7 Nganjuk. Data yang akan digali dalam wawancara ini adalah konsep sekolah ramah anak, perencanaan awal

---

<sup>46</sup> Sugiarto, *Menyusun*.

<sup>47</sup> Maryam Salampessy dkk., *Metode Penelitian Manajemen* (Get Press Indonesia, 2023), 110.

menerapkan program Sekolah Ramah Anak, pelaksanaan Sekolah Ramah Anak, dan evaluasi pelaksanaan Sekolah Ramah Anak.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti- bukti dari sumber non manusia terkait dengan objek yang diteliti, yang berupa tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang.<sup>48</sup>

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data- data sekunder yang akan mendukung data primer. Data tersebut antara lain jumlah guru, jumlah siswa, dokumen kurikulum, perangkat KBM dan dokumen pelaksanaan Sekolah Ramah Anak. Dokumen tersebut akan diperoleh dari file yang diberikan dari MIN 7 Nganjuk. Pengambilan foto dan video keadaan di MIN 7 Nganjuk akan dilakukan guna untuk mendukung data-data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara.

### F. Analisis Data

Penelitian pada tahap ini sangatlah krusial, karena peneliti akan mengetahui secara garis besar dari hasil penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiarto, *Menyusun*.

<sup>49</sup> Sugiarto, *Menyusun*. h. 90-91

Teknik analisis data yang diterapkan penulis dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman. Menurut keduanya, proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan. Yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Tahap pertama dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah reduksi data atau data reduction. Tahap reduksi data adalah tahap mereduksi atau menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk didapatkan informasi. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, pengamatan langsung di lapangan, dan sebagainya tentu memiliki bentuk yang kompleks. Semua data yang sudah didapatkan kemudian dikelompokkan dari data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting.

Data yang masuk ke dalam kelompok data tidak penting kemudian aman untuk dibuang atau tidak digunakan. Sehingga tersisa data yang sifatnya penting dan kurang penting. Peneliti bisa membuang juga data kurang penting, yang kemudian hanya menyisakan data yang sifatnya penting. Data ini kemudian menjadi lebih sederhana, sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan dianggap mampu mewakili semua data yang sudah didapatkan. Sehingga lebih mudah untuk diproses ke tahap selanjutnya agar menjadi informasi yang bulat, jelas, dan menjawab suatu permasalahan.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data yang disajikan berupa rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dalam penelitian ini adalah teks naratif yang berbentuk catatan lapangan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Data yang sebelumnya sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif yang berbentuk catatan lapangan ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan akan mewakili keseluruhan data dan informasi yang didapatkan.

Kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan di bagian penutup. Yakni pada bagian kesimpulan, sehingga para pembaca laporan penelitian juga bisa menemukan kesimpulan tersebut. Proses menarik kesimpulan baru bisa dilakukan ketika semua data yang variatif disederhanakan, disusun atau ditampilkan dengan memakai media tertentu, baru kemudian bisa dipahami dengan mudah.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Nurfadhela Faizti, *Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian*, June 28, 2021 (diakses pada tanggal 24 Desember 2021), <https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Lincoln & Guba berpendapat bahwa untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kalitatif “peneliti menggunakan kriteria seperti *truth value*, *applicability*, *consistency* dan *neutrality* yang sering juga disebut dengan istilah-istilah seperti *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*”. Selain itu, untuk memastikan keabsahan hasil penelitian, peneliti juga melakukan triangulasi dengan melakukan *cross-check*. Triangulasi merupakan pengecekan kebenaran data yang dikumpulkan dari suatu sumber berdasarkan kebenarannya dari sumber- sumber lain. Selain itu, triangulasi juga dilakukan untuk pengecekan kebenaran informasi atau data penelitian dari berbagai sumber dan atau teknik pengumpulan data. Misalnya, informasi atau data yang diperoleh melalui teknik wawancara dicek kebenarannya melalui teknik observasi.<sup>51</sup>

Sebagian hasil penelitian adakalanya diragukan kebenarannya ilmiahnya. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa hal, bisa karena subjektivitas peneliti, dan bisa juga dari alat penelitian. Dalam tahap ini, data yang diperoleh dari wawancara akan dicek kesesuaiannya dengan data yang diperoleh dari hasil observasi sehingga akan didapatkan data yang valid.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan ini terdiri tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

---

<sup>51</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), h. 83-84

## 1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:<sup>52</sup>

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

Dalam hal ini, peneliti melakukan persiapan penelitian yang dimulai dengan studi pendahuluan, penyusunan proposal, seminar proposal dan revisi proposal. Pada tahap studi pendahuluan meliputi syudi pustaka dan studi lapangan sebagai data awal untuk menyusun latar belakang dan kajian teori. Selain itu juga dilakukan perijinan penelitian untuk memudahkan proses penggalan data yang valid.

---

<sup>52</sup> Umar Sidiq, Dan Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," t.t., 31.

## 2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan pekerjaan lapangan yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri yang meliputi beberapa hal sebagai berikut.<sup>53</sup>

- a. Pembatasan latar dan peneliti
- b. Penampilan
- c. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
- d. Jumlah waktu studi
- e. Menyusun pedoman wawancara

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.<sup>54</sup>

- a. Analisis data
- b. Proses analisis data
- c. Conclusion drawing / verification
- d. Analisis tema

---

<sup>53</sup> Sidiq, Ag, dan Choiri, 34.

<sup>54</sup> Sidiq, Ag, dan Choiri, 38.